



# PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI PADA HASIL-HASIL PENELITIAN YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN DENGAN PENDEKATAN META ANALISIS)

Elsya Dinda SWANDI<sup>1\*</sup>, Ari Hadi PRASETYO<sup>2</sup>

Departemen Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta, Indonesia

Alamat e-mail: [elsyadindaswan@gmail.com](mailto:elsyadindaswan@gmail.com)

Alamat e-mail: [arihadi.prasetyo@kwikkiangie.ac.id](mailto:arihadi.prasetyo@kwikkiangie.ac.id)

Penulis Korespondensi

## Abstrak:

Pemerintah membutuhkan penghasilan pajak sebagai salah satu bentuk pemasukan negara. Sedangkan, disisi lain bagi perusahaan pajak merupakan suatu beban yang memiliki potensi untuk mengurangi laba perusahaan itu sendiri. *Tax avoidance* adalah salah satu usaha yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melakukan penghindaran pajak menggunakan metode hukum dengan tujuan untuk meminimalkan jumlah beban pajak terutang individual atau badan. Dengan adanya perbedaan kepentingan tersebut, menyebabkan perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *tax avoidance* dapat dipengaruhi oleh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Perusahaan, dan *Sales Growth*. Objek penelitian menggunakan data sekunder berupa hasil penelitian dari 26 jurnal yang terintegrasi dengan SINTA. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta-analisis. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional serta *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

## Kata Kunci

**Tax Avoidance, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Sales Growth**

## Abstrak:

*The government requires tax revenue as a form of state revenue. Meanwhile, on the other hand for the companies tax is a burden that has the potential to reduce the profits of the company itself. Tax avoidance is one of the efforts used by taxpayers to avoid taxes using legal methods with the aim of minimizing the amount of individual or corporate tax payable. With these different interests, causing the company to take tax avoidance. The purpose of this research was to examine the effect of profitability, leverage, firm size, institutional ownership, and sales growth on tax avoidance. The object of this research uses secondary data in the form of research from 26 journals that are integrated with SINTA. The data analysis methods used in this research is meta-analysis. The conclusion of this study shows that the variable of profitability, leverage, company size, institutional ownership, and sales growth influence tax avoidanve.*

## Kata Kunci

**Tax Avoidanve, Profitability, Leverage, Company Size, Institutional Ownership, Sales Growth**

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip, memperbanyak atau menerbitkan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## 1. PENDAHULUAN

Pajak berperan penting dan menjadi salah satu penopang penerimaan negara, dimana kinerja penerimaan pajak pada APBN telah menyumbang sebesar 110,06% dari target penerimaan pada tahun 2022 (Putri, 2022) (Sumber: [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), di posting 21 Desember 2022, diakses tanggal 8 Januari 2023). Pajak bersifat memaksa bersarkan Undang-Undang, oleh karena itu orang pribadi dan atau badan berkontribusi wajib dalam membayar pajak terutang. Dengan patuh membayar pajak, wajib pajak secara langsung telah memenuhi kewajiban kenegaraan untuk bersama-sama berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Namun pada kenyataannya rasio kepatuhan jumlah wajib pajak yang menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pada tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu pada tahun 2022 rasio kepatuhan wajib pajak mencapai 84,07% kemudian pada tahun 2023 turun menjadi 83,2%. Karena kontribusi bagi pendapatan negara sangat besar melalui pajak, maka penerimaan dari sektor pajak harus diupayakan dengan optimal dan ditingkatkan agar pembangunan nasional dapat terus berjalan. Kendala utama dalam penerimaan pajak adalah penggelapan pajak (*tax evasion*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Tandean, 2016).

Dari sudut pandang wajib pajak khususnya badan, pajak adalah beban yang mengurangi laba perusahaan. Perbedaan kepentingan ini menyebabkan wajib pajak cenderung mengurangi jumlah pembayaran, baik secara legal maupun illegal. *Self assessment system* yang memberikan peluang wajib pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang sehingga wajib pajak dapat mewujudkan keuntungan dalam usahanya namun tidak terlepas dari kewajiban membayar pajak.

Oleh karena itu beberapa perusahaan melakukan manajemen pajak yang merupakan upaya-upaya yang dilakukan manajemen untuk mengimplementasikan fungsinya agar pelaksanaan hak dan kewajiban pajak dapat berjalan secara efisien, salah satu fungsinya ialah perencanaan (*planning*) yang merupakan tahapan awal dalam melakukan analisis secara sistematis alternatif perlakuan perpajakan dengan tujuan untuk mencapai pemenuhan kewajiban pajak minimum.

Sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki sumber daya manusia dengan pengetahuan yang memadai agar dapat melakukan *tax planning*, dengan pengetahuan yang cukup tersebut maka perusahaan dapat menentukan celah-celah (*loopholes*) yang terdapat dalam peraturan-peraturan perpajakan. Upaya penghindaran pajak tersebut berbanding terbalik dengan tujuan pajak itu sendiri, jika semakin banyak perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak maka penghasilan negara juga akan semakin berkurang, yang berdampak pada tersendatnya pembangunan negara.

*Tax avoidance* adalah salah satu usaha yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melakukan penghindaran pajak menggunakan metode hukum dengan tujuan untuk meminimalkan jumlah beban pajak terutang individual atau badan. Umumnya *tax avoidance* dilakukan dengan cara mengurangi hutang sebanyak yang diperbolehkan secara hukum dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang perpajakan, agar praktik penghindaran tersebut aman dan tidak melanggar aturan-aturan di bidang perpajakan yang berlaku.

Kasus penghindaran pajak yang pernah terjadi di Indonesia adalah PT RNI. PT RNI adalah sebuah perusahaan jasa kesehatan yang mempunyai afiliasi di Singapura, yang pada tahun 2016 teridentifikasi melakukan praktik penghindaran pajak dengan beberapa cara. PT RNI melakukan beberapa Tindakan, yaitu dengan mengakui utang afiliasi sebagai modal, melaporkan kerugian yang cukup besar dalam laporan keuangan perusahaan, dan melaporkan omzet perusahaan tetap berada di bawah 4,8 miliar rupiah per tahun dengan tujuan memanfaatkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan khusus UMKM, agar mendapatkan fasilitas tarif PPh final sebesar 1% (Narsa, 2022) (Sumber : [news.unair.ac.id](http://news.unair.ac.id), di posting 28 Januari 2022, di akses 8 Januari 2023)

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

*Agency theory* menurut Jensen & Meckling (1976) didefinisikan sebagai hubungan kontrak dimana salah satu pihak atau lebih (prinsipal) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa

layanan atas nama prinsipal yang melibatkan pendelegasian beberapa otoritas dalam pengambilan keputusan kepada agen. Jika kedua belah pihak dalam hubungan tersebut adalah pemaksimal utilitas, terdapat alasan yang kuat untuk meyakini bahwa agen tidak akan selalu bertindak demi kepentingan terbaik prinsipal.

## 2.2 Trade-off Theory

Teori keuangan yang dianggap sebagai awal dari teori struktur modal dikemukakan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1958 dalam Chandra (2014) bahwa pemakaian utang bagi perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penggunaan utang yang besar tidak akan berimbas pada nilai perusahaan, sehingga pihak manajemen perusahaan bisa menggunakan utang tanpa khawatir akan menurunkan nilai perusahaan. Sebelum Jensen dan Meckling memeriksa struktur modal dari perspektif biaya agensi dan kaitannya dengan *trade-off theory*, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Kraus dan Lintzberger (1973) dalam Serrasqueiro & Caetano (2015) yang menyatakan bahwa menurut *trade-off theory* perusahaan harus mencapai tingkat hutang yang memaksimalkan keuntungan dari perlindungan pajak dan meminimalkan kebangkrutan.

## 2.3 Pecking Order Theory

Menurut Myers (1984) *pecking order theory* dipelajari berdasarkan informasi asimetris antar manajer dan investor karena manajer memiliki lebih banyak informasi tentang nilai sebenarnya dari perusahaan dibandingkan dengan investor luar. Jika memungkinkan perusahaan memilih untuk membiayai kegiatan mereka dengan laba ditahan, jika penghasilan pengembalian tidak memadai, maka hutang akan digunakan. Dengan demikian, urutan sumber keuangan yang digunakan adalah sumber dana internal dari keuntungan, sekuritas jangka pendek, utang saham preferen dan terakhir utang saham biasa. *Pecking order theory* memprediksi bahwa penerbitan ekuitas (*common stock*) adalah sumber pendanaan alternatif terakhir.

## 2.4 Positive Accounting Theory (PAT)

Penjelasan dan prediksi dalam *positive accounting theory* (teori akuntansi positif) didasarkan pada proses kontrak atau hubungan keagenan antara manajer dengan kelompok lain seperti investor, kreditor, auditor, pihak pengelola pasar modal dan institusi pemerintah (Watts & Zimmerman, *Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective*, 1990).

## 2.5 Tax Avoidance

Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah salah satu usaha yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melakukan penghindaran pajak menggunakan metode hukum dengan tujuan untuk meminimalkan jumlah beban pajak terutang individual atau badan. Umumnya *tax avoidance* dilakukan dengan cara mengurangi hutang sebanyak yang diperbolehkan secara hukum dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang perpajakan, agar praktik penghindaran tersebut aman dan tidak melanggar aturan-aturan di bidang perpajakan yang berlaku.

Perilaku penghindari pajak bisa diukur melalui sejumlah cara, diantaranya dengan memakai ETR dan CETR. ETR (*Effective Tax Rate*) adalah tarif pajak yang ditetapkan dalam peraturan perpajakan. ETR dapat dirumuskan dengan total pajak penghasilan terutaman dibagi dengan penghasilan sebelum pajak. CETR adalah perbandingan antara kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dengan laba sebelum pajak. Dengan CETR, organisasi bisa mendapatkan gambaran asli tentang gimana perusahaan berusaha mengurangi komitmen pengeluaran pajaknya. Jika tingkat CETR semakin tinggi dalam ini menunjukkan rendahnya tingkat perpajakan perusahaannya.

### 2.1.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan salah satu indikator untuk mengukur apakah perusahaan tersebut bisa dikategorikan sebagai perusahaan yang berhasil ataupun tidak. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu proksi

profitabilitas yang mempunyai kemampuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, bukan hanya digunakan untuk mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan tetapi ROA juga digunakan untuk mengukur efisiensi keuntungan perusahaan dari sumber daya ekonomi atau aset yang dimiliki dalam neracanya.

Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, maka menunjukkan nilai ROA yang tinggi yang menandakan bahwa profitabilitas perusahaan tersebut juga tinggi. Aktivitas *tax avoidance* dapat terindikasi dari besarnya rasio ROA, karena perusahaan akan memanfaatkan celah tersebut yaitu dengan menggunakan total asset untuk memperoleh laba yang dapat digunakan untuk pengurang laba fiskal (laba kena pajak). Hal ini didukung oleh penelitian Humairoh & Triyanto (2019), Tiong & Rakhman (2021), serta Zaenuri & Khaimimiah (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H<sub>a1</sub> : Provitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

### 2.1.2 Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance

Salah satu kebijakan pendanaan yang dilakukan dalam perusahaan adalah dengan meminjam uang atau biasa dikenal dengan utang (*leverage*). *Leverage* merupakan rasio pengukuran yang menunjukkan besarnya utang sebuah perusahaan untuk membayar semua aktivitas perusahaan, utang tersebut akan menjadi beban bunga yang harus dibayar.

Pada Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 6 menyebutkan bahwa bunga atas pinjaman ini adalah salah satu pemanfaatan *deductible expense*. Biaya bunga yang semakin tinggi akan membuat tingginya beban perusahaan yang pada akhirnya mengakibatkan pajak terutang yang harus dibayarkan perusahaan berkurang, karena laba kena pajaknya juga berkurang. Oleh karena itu, pajak yang dibayarkan oleh perusahaan menjadi kecil, sehingga semakin tinggi nilai *leverage* maka aktivitas *tax avoidance* akan semakin tinggi juga. Hal ini didukung oleh penelitian Barli (2018), Vera Yuliani (2018), serta Ayungningtyas & Sujana (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H<sub>a2</sub> : *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

### 2.1.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance

Kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya dapat dilihat dari ukuran perusahaan tersebut. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menentukan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aset. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka kredibilitas orang-orang diperusahaan tersebut lebih baik, yang mengakibatkan *tax planning* yang dilakukan akan semakin baik pula. Dalam *political cost hypothesis* ukuran perusahaan yang semakin besar juga menyebabkan biaya politik yang dikeluarkan oleh perusahaan semakin besar pula. Oleh karena itu, maka manajer berkemungkinan besar untuk memilih prosedur akuntansi yang dimana laba saat ini ditangguhkan ke laba tahun berikutnya, maka laba saat ini (tahun sekarang) akan menjadi lebih sedikit yang menyebabkan pajak terutangnya pun kecil. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewinta & Setiawan (2016), Handayani (2018), serta Suciati & Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

H<sub>a3</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.





#### 2.1.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*

Kepemilikan institusional merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh institusi yang dapat berupa institusi pemerintahan maupun swasta, domestik maupun asing dalam sebuah perusahaan. Semakin banyaknya kepemilikan institusional, maka pengawasan dan kontrol terhadap perusahaan kurang efektif, yang mengakibatkan manajer melakukan tindakan yang akan menguntungkan dirinya sendiri (Kusumawardana & Haryanto, 2019). Berdasarkan *positive accounting theory* (teori akuntansi positif) dengan hipotesis rencana bonus, metode yang dipilih oleh manajer untuk dapat mengurangi pajak terutang perusahaan demi keuntungan dirinya sendiri, manajer dapat memilih metode akuntansi yang dapat memaksimalkan utilitasnya salah satunya yaitu dengan bonus yang tinggi. Cara ini dilakukan dengan menggunakan prosedur akuntansi yang dapat menampilkan laba yang tinggi dalam laporan keuangan sehingga kompensasi yang diperoleh manajer dapat lebih maksimal, dengan hal tersebutlah manajer akan melakukan *tax avoidance*. Maka semakin besar kepemilikan institusional yang dimiliki pihak institusi maka akan memperkuat aktivitas *tax avoidance* dalam perusahaan tersebut. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Lawita (2019), serta Tahar & Rachmawati (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

$H_{a4}$  : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

#### 2.1.5 Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*

*Sales growth* atau pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan penjualan dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, manajemen dapat mengambil keputusan menahan laba untuk membiayai operasi yang lebih menguntungkan lagi kedepannya atau sebagai modal pendanaan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik tanpa harus menggunakan pendanaan eksternal. Jika volume penjualan suatu perusahaan meningkat menandakan bahwa pertumbuhannya semakin meningkat. Pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat menunjukkan bahwa *revenue* perusahaan mengalami peningkatan, yang menyebabkan pajak terutang yang harus dibayarkan perusahaan akan semakin besar. Maka dari itu, perusahaan akan cenderung mengambil keputusan untuk melakukan *tax avoidance*. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisianto & Oktaviani (2016), Mahdiana & Amin (2020), serta Pratiwi, Mahaputra, & Sudiartana (2021) yang menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

$H_{a5}$  : *Sales Growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*

#### 2.5 Meta Analisis

Meta-analisis adalah suatu teknik yang memungkinkan untuk menganalisis hasil dari serangkaian penelitian yang dilakukan dalam kondisi yang berbeda tetapi berurusan dengan subjek yang sama. Teknik meta-analisis mensintesis temuan eksperimen yang dilakukan secara independen, umumnya oleh institusi yang berbeda, dan terkadang di wilayah geografis yang sangat jauh (Makowski & Brun, 2019).

Analisis meta (meta analysis), yang merupakan penelitian menggunakan studi-studi yang telah ada dan telah digunakan oleh peneliti lain yang dilakukan secara sistematis dan kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan yang akurat (Retnawati, Apino, Kartianom, Djidu, & Anazifa, 2018). Dengan kata lain meta analisis adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mensintesis berbagai hasil studi individu dengan topik yang sama dalam rangka merangkum semua hasil tersebut dan mendapatkan hasil yang lebih signifikan.

### 3. METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan peneliti merupakan data sekunder berupa data hasil penelitian beberapa artikel publikasi ilmiah beserta jurnal-jurnal yang sudah terintegrasi dengan SINTA pada aplikasi *Publish or Perish* dan *Google Scholar* serta melakukan penelitian terhadap pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, serta *sales growth* terhadap *tax avoidance* yang ada di Indonesia. Jurnal-jurnal yang diambil datanya menggunakan jurnal yang periode penelitiannya berkisar antara tahun 2012-2022 dengan topik pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut: (1) Penelitian-penelitian dengan topik faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak, dimana pencarian melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dengan periode penelitian tahun 2012-2022; (2) Penelitian dengan topik faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak yang terdapat variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, serta *sales growth* (3) Penelitian yang merupakan jurnal dengan Sinta (4) Jurnal yang tersedia datanya secara lengkap dan dapat digunakan untuk kebutuhan analisis (5) Penelitian dengan teknik analisis data menggunakan *Multiple Regression Analysis* untuk t-statistik secara lengkap. Total sampel yang digunakan peneliti sebanyak 26 artikel penelitian.

#### 3.1 Variabel Penelitian (Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance* atau dapat juga disebut dengan penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah upaya menghindari pungutan yang dilakukan secara sah dan aman bagi warga negara karena memanfaatkan kelemahan peraturan, diukur dengan ETR dan CETR perusahaan. Berikut adalah rumus perhitungan untuk ETR:

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Berikut adalah rumus perhitungan untuk CETR:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

#### 3.2 Variabel Penelitian (Independen)

##### 3.2.1 Profitabilitas

Variabel profitabilitas pada jurnal-jurnal yang diteliti diukur berdasarkan ROA (*Return On Asset*) dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total Aset}}$$

##### 3.2.2 Leverage

Variabel *leverage* pada jurnal-jurnal yang diteliti diukur berdasarkan nilai DAR (*Debt to Asset Ratio*) dengan membandingkan total hutang dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.2.3 Ukuran Perusahaan

Variable ukuran perusahaan pada jurnal-jurnal yang diteliti diukur menggunakan natural logarithm total asset yang dimiliki perusahaan.

$$Firm\ Size = Ln (Total\ Aset)$$

### 3.2.4 Kepemilikan Institusional

Variable kepemilikan institusional pada jurnal-jurnal yang diteliti diukur dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki institusi dengan jumlah saham yang beredar dipasaran.

$$Kepemilikan\ Institusional = \frac{Jumlah\ Saham\ yang\ dimiliki\ Institusi}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

### 3.2.5 Sales Growth

Variable *sales growth* pada jurnal-jurnal yang diteliti diukur dengan menghitung penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya.

$$Sales\ Growth = \frac{Sales(t) - Sales(t - 1)}{Sales(t - 1)} \times 100\%$$

## 4. HASIL

### 4.1 Uji Meta Analisis

Tabel 2  
Hasil Uji Hipotesis Meta Analisis

No.	Variabel Explanatory	N	Studi	$\bar{r}$	$S_r^2$	$S_e^2$	$S_p^2$	95% Confidence Interval			r tabel	Ket.
1	Profitabilitas	1111	13	0.2509	0.0197	0.0103	0.0095	0.2324	;	0.2695	0.0588	Sig
2	Leverage	1307	14	0.1705	0.0106	0.0101	0.0005	0.1695	;	0.1715	0.0542	Sig
3	Ukuran Perusahaan	1205	16	0.1605	0.0189	0.0126	0.0062	0.1483	;	0.1727	0.0564	Sig
4	Kepemilikan Institusional	757	8	0.2452	0.0314	0.0093	0.0221	0.2019	;	0.2885	0.0712	Sig
5	Sales Growth	918	10	0.2248	0.0442	0.0098	0.0344	0.1575	;	0.2921	0.0646	Sig

Sumber: Data Olahan

## 5. PEMBAHASAN

Dari tabel yang menunjukkan hasil rangkuman meta analisis secara keseluruhan pada pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kapital intensiti, serta *sales growth*. Ditemukan hasil bahwa pada variabel profitabilitas terdapat 13 studi yang dianalisis. Dalam hasil meta analisis, terindikasi bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* dengan *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.2508 yang lebih besar dari r tabel = 0.0588 dengan *confidence interval* 95% antara 0.2324 ; 0.2695. Sehingga, dapat diartikan bahwa dengan  $\bar{r}$  hitung > r tabel menunjukkan pengaruh yang

signifikan. Hasil penelitian ini mendukung bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pada variabel *leverage* terdapat 14 studi yang dianalisis. Dalam hasil meta analisis, terindikasi bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* dengan *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.1705 yang lebih besar dari *r* tabel = 0.0542 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1695 ; 0.1715. Sehingga, dapat diartikan bahwa dengan  $\bar{r}$  hitung > *r* tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini mendukung bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pada variabel ukuran perusahaan terdapat 16 studi yang dianalisis. Dalam hasil meta analisis, terindikasi bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* dengan *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.1605 yang lebih besar dari *r* tabel = 0.0564 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1483 ; 0.1727. Sehingga, dapat diartikan bahwa dengan  $\bar{r}$  hitung > *r* tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini mendukung bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pada variabel kepemilikan institusional terdapat 8 studi yang dianalisis. Dalam hasil meta analisis, terindikasi bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* dengan *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.2452 yang lebih besar dari *r* tabel = 0.0712 dengan *confidence interval* 95% antara 0.2019 ; 0.2885. Sehingga, dapat diartikan bahwa dengan  $\bar{r}$  hitung > *r* tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini mendukung bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pada variabel *sales growth* terdapat 10 studi yang dianalisis. Dalam hasil meta analisis, terindikasi bahwa *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* dengan *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.2248 yang lebih besar dari *r* tabel = 0.0646 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1575 ; 0.2921. Sehingga, dapat diartikan bahwa dengan  $\bar{r}$  hitung > *r* tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini mendukung bahwa *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Berikut merupakan rangkuman hasil uji hipotesis meta analisis

## 5.1 Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji meta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpullkan bahwa profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga Hipotesis 1 diterima. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka terindikasi dalam perusahaan tersebut melakukan tindakan penghindaran pajak.

Hal tersebut disebabkan oleh tingginya pendapatan (*profit*) suatu perusahaan akan menyebabkan beban pajak yang semakin tinggi, sehingga perusahaan cenderung akan melakukan berbagai cara untuk menekan biaya-biaya perusahaan untuk menurunkan beban pajak tersebut. Dengan hal tersebut, perusahaan dianggap melakukan tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal ini didukung oleh penelitian Dewinta & Setiawan (2016), Tiong & Rakhman (2021), Hidayah *et al* (2020), Zaenuri & Khamimiah (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

## 5.2 Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji meta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpullkan bahwa *leverage* dengan proksi *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga Hipotesis 2 diterima. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi rasio *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan, maka terindikasi didalam perusahaan tersebut melakukan tindakan penghindaran pajak.

Hal ini disebabkan oleh tingkat rasio hutang perusahaan yang semakin tinggi akan menghasilkan beban bunga yang lebih tinggi. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengurangi beban pajaknya dan memilih untuk melakukan pengalokasian pada beban bunga melalui utang perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Vera Yuliani (2018), Mahdian & Amin (2020), Widodo & Wulandari (2021), Mariani & Suryani (2021)



dimana *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* dalam perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat *tax avoidance* pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah hutang perusahaan guna memperoleh insentif pajak yang besar.

### 5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil uji meta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpullkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga Hipotesis 3 diterima. Hal tersebut memiliki arti bahwa jika semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka terindikasi didalam perusahaan tersebut melakukan tindakan penghindaran pajak.

Hal ini disebabkan karena jika semakin besar ukuran perusahaan, maka berbagai aset yang dimiliki juga akan semakin besar. Sehingga, perusahaan yang besar juga akan memiliki tanggung jawab yang besar. Salah satu tanggung jawab perusahaan adalah dengan membayarkan segala beban pajak yang wajib untuk dilaporkan dan dibayar. Dengan semakin besarnya beban pajak, perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk menekan agar beban tersebut menjadi lebih rendah dibandingkan yang harus dibayarkan secara *rill* yang kemudian kegiatan tersebut akan dianggap sebagai tindakan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Ida & Putu (2016), Puspita Rani (2017), Tahar & Rachmawati (2020), Fitriani & Sartika (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar cenderung untuk melakukan tindakan penghindalan dalam menghadapi beban pajak yang semakin tinggi yang timbul akibat dari laba perusahaan yang semakin meningkat jika dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, dikarenakan perusahaan besar cenderung memperoleh keuntungan *political power* dibandingkan perusahaan kecil.

### 5.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil uji meta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpullkan bahwa kepemilikan institusional dengan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga Hipotesis 4 diterima. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan, maka terindikasi ddalam perusahaan tersebut melakukan tindakan penghindaran pajak.

Hal ini disebabkan karena adanya kepemilikan institusional, maka institusi tersebut akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen di perusahaan tersebut. Pengawasan yang dilakukan oleh pihak institusi akan menimbulkan biaya, yang dimana biaya tersebut dapat dijadikan pengurang laba. Laba yang semakin kecil menyebabkan pajak terutang perusahaan akan semakin kecil pula, maka semakin besar kepemilikan institusional yang dimiliki pihak institusi maka akan memperkuat aktivitas *tax avoidance* dalam perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Afrizal & Dewi (2020), Murtina *et al* (2020), Darsani & Sukartha (2021), yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut disebabkan oleh Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba. Semakin besar kepemilikan oleh institusi keuangan maka semakin besar pula kekuatan suara dan dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan

### 5.5 Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil uji meta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpullkan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga Hipotesis 5 diterima. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin besar peningkatan penjualan (*sales growth*), maka terindikasi didalam perusahaan tersebut melakukan tindakan penghindaran pajak.

Hal ini disebabkan oleh penjualan yang semakin meningkat akan sejalan dengan laba perusahaan yang semakin meningkat pula. Laba perusahaan yang semakin tinggi menyebabkan pajak terutang

yang harus dibayarkan oleh perusahaan akan semakin tinggi pula. Maka dari itu, perusahaan akan cenderung mengambil keputusan untuk melakukan *tax avoidance*. Hasil penelitian ini didukung oleh Deny Trisianto (2016), Honggo & Marlinah (2019), Suteja *et al* (2022) yang menyatakan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang tinggi. Manajer dianggap berhasil dalam mengelola operasi perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat mengindikasikan perusahaan dapat menjaga kestabilan laba atau perusahaan dapat meningkatkan laba, sehingga kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh manajer untuk melakukan *tax avoidance*.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel independen profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, serta *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti yang akan datang adalah diharapkan untuk melakukan perpanjangan pada periode observasi, dan lebih baik untuk menggunakan periode terbaru agar data yang diperoleh lebih aktual. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan berbagai variabel independen lain seperti likuiditas, *corporate governance*, *capital intensity* dan sebagainya. Peneliti selanjutnya juga dapat memilih proksi perhitungan *tax avoidance* yang berbeda seperti *Current ETR*, *Cash ETR*, *Book-Tax Difference* (BTD), dan lain sebagainya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alkarsar, B., Lesmana, M. S., & Soemarsono, P. N. (2020). Agresivitas Pajak: Sebuah Meta Analisis dalam Persepektif *Agency Theory*. *The International Journal Of Applied Business (TIJAB)*, 52 - 62.
- Astuti, D. F., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh *Corporate Governance* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 210 - 215.
- Astuti, R. E., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1 - 17.
- Ayuningtyas, N. P., & Sujana, I. K. (2018). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, *Leverage*, *Sales Growth*, Dan Profitabilitas Pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1884 - 1212.
- Barli, H. (2018). Pengaruh *Leverage* Dan *Firm Size* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan sektor *Property, Real Estate* dan *Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 223 - 238.
- Brealy, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2008). Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Chandra, T. (2014). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Di Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 507 - 523.
- Clarke, T. (2022). *Corporate Governance: Cycle Of Innovation, Crisis & Reform*. London: SAGE.



- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2019). *Business Research Methods*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Crowther, D., & Seifi, S. (2018). *Redefining Corporate Social Responsibility*. Warrington: Emerald Publishing Limited.
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). *The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance*. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 13 - 22.
- Dewinta, I. A., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1584 - 1613.
- Pajarwati, P. A., & Ramadhanti, W. (2021). Pengaruh Informasi Akuntansi (*Roa, Leverage, Sales Growth, Capital Intensity Dan Company Size*) Dan *Company Age* Terhadap *Tax Avoidance*. *JURNAL INVESTASI*, 1 - 15.
- Firmansyah, A., & Triatie, G. A. (2021). Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi? Indramayu: Penerbit Adab.
- Gultom, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 239 - 253.
- Gunawan, M. I., Mukharudfa, H., & Wahyudi, I. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013 - 2017. *Jurnal Akuntansi & Keuangan UNJA*, 1 - 10.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh *Return on Assets (ROA), Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 72 - 84.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). *A Review of Tax Research*. *Journal of Accounting and Economics Conference*, 1 - 137.
- Herdinata, C., & Pranatasari, F. D. (2020). Kajian Dan Solusi Manajemen Berbasis Riset Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayah, K. (2020). Pokok-Pokok Hukum Pajak. Malang: Setara Press.
- Hidayah, O. N., Masitoh, E., & Dewi, R. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan Di Bei. *Jurnal Akuntansi Unihaz - Jaz*, 66 - 79.
- Hidayat, K. (2020, November 23). Dirjen Pajak angkat bicara soal kerugian Rp 68,7 triliun dari penghindaran pajak. Diambil kembali dari Kontan: <https://nasional.kontan.co.id/news/dirjen-pajak-angkat-bicara-soal-kerugian-rp-687-triliun-dari-penghindaran-pajak>
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Mabufaktur Di Indonesia. *urnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 19 - 26.
- Humairoh, N. R., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh *Return On Assets (ROA), Kompensasi Rugi Fiskal Dan Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 335 - 348.
- Indriastuti, M., Apriyanti, H. W., & Muthoharoh. (2020). *Perpajakan (Teori dan Kebijakan)*. Jakarta: Deepublish.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar (BIKKG) tanpa izin IBIKKG.



- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3, 305 - 360.
- Kalbuana, N., Christelia, S., Kurnianto, B., Purwanti, T., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Nilai Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 190 - 202.
- Kasimr. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2022). Faktor-Faktor Dan Trend Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 493 - 508.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan *Sales Growth* Teradap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Trisakti* , 127 - 138.
- Mauli, W., & Meiden, C. (2022). Manajemen Laba Ditinjau Dari Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan: Studi Meta Analisis. *Jurnal Akuntansi Kwik Kian Gie*, 149 - 159.
- Makowski, D., & Brun. (2019). *From Experimental Network to Meta-analysis*. Versailles cedex: Springer Nature B.V.
- Manuturi, D. & Nurdiansyah, D. H. (2021). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Dan Pertanian Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 64 - 71.
- Mardiasmo. (2019). Perpajakan. Yogyakarta: Andi.
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 39 - 47.
- Mediastara, Y. (2016, Oktober 14). Begini Modus Google Menghindari Pajak di Indonesia. Diambil kembali dari Detik Finance: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3320696/begini-modus-google-menghindari-pajak-di-indonesia>
- Myers, S. C. (1984). *The Capital Structure Puzzle*. *The Journal of Finance*, 575 - 592.
- Myers, S. C. (2001). *Capital Structue*. *Journal of Economic Perspectives*, 81 - 102.
- Nabilha, S. S., & Fikri, I. Z. (2018). Pengaruh Risiko Perusahaan, *Leverage* (DER) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan & minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan Ke 4* (hal. 1179 - 1182). Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Trisakti.
- Narsa, N. P. (2022, Januari 28). Kecenderungan Perusahaan Melakukan Penghindaran Pajak: Berpengaruhkan Terhadap Keterbacaan Laporan Keuangan yang Rendah? Diambil kembali dari News Unair: <https://news.unair.ac.id/2022/01/28/kecenderungan-perusahaan-melakukan-penghindaran-pajak-berpengaruhkan-terhadap-keterbacaan-laporan-keuangan-yang-rendah-2/?lang=id>
- Nindiana, & Zakaria, H. M. (2021). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuanga*, 234 - 241.
- Pranaditya, A., Andini, R., & Andika, A. D. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba yang Dimediasi Profitabilitas dan Dimoderasi dengan Pajak Tangguhan. Jakarta: Media Sains Indonesia.





- Pratiwi, N. P., Mahaputra, I. N., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh *Financial Distress, Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 - 2018. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1609 - 1617.
- Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial . *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 68 - 75.
- Putri, A. M. (2022, Desember 21). Bukan Main! Penerimaan Pajak 2022 Tembus Rp1,6 Kuadriliun. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/research/20221221113129-128-398792/bukan-main-penerimaan-pajak-2022-tembus-rp16-kuadriliun>
- Putri, Z. Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2021). Dampak *Debt To Equity Ratio*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharm Andalas Volume*, 407 - 421.
- Rani, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , 221 - 241.
- Retnawati, H., Apino, E., Kartianom, Djidu, H., & Anazifa, R. D. (2018). *Pengantar Analisis Meta*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Saputra, M. D., Susanti, J., & Istiarto. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga Dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. *VALID*, 164 - 179.
- Serrásqueiro, Z., & Caetano, A. (2015). *Trade-Off Theory Versus Pecking Order Theory: Capital Structure Decisions In A Peripheral Region Of Portugal*. *Journal of Business Economics and Management*, 445 - 466.
- Suandy, E. (2017). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suciati, F., & Wulandari, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Di Badan Usaha Milik Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas Pendidikan Ganessa*, 1083 - 1090.
- Sudarno, Renaldo, N., Hutauruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suryono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Suleman, N. (2022). *Perilaku Penghindaran Pajak (Pendekatan Spritual Dan Tingkat Pendidikan)*. Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher.
- Tahar, A., & Rachmawati, D. (2020). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governanve, Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Kompertemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 98 - 115.
- Tandean, V. A. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Pada *Tax Axordance*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 54 - 62.
- Tanjaya, C. & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 189 - 208.
- Taschner, A. & Charifzadeh, M. (2020). *Management Accounting*. Wiesbaden: Springer Fachmedien Wiesbaden GmbH.
- Tiong, K., & Rakhman, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk kepentingan pribadi dan mencantumkan sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017. *Jurnal Buana Akuntansi*, 67 - 82.

- Toni, N., & Anggara, L. (2021). Analisis Partial Least Square (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jakarta: Merdeka Kreasi Group.
- Trisianto, D., & Oktaviani, R. M. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Dengan *Leverage* Sebagai Variabel Mediasi. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 65 - 81.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). *Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective*. *The Accounting Review*, 131 - 156.
- Widodo, S. W., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity*, *Sales Growth* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Simak*, 152 173.
- Yuliani, V. (2018). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance*, *Return On Asset*, Dan *Leverage* Terhadap *Tax Voidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 31 - 53.
- Yulianty, A., Khrisnatika, M. E., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, *Leverage*. *Jurnal Pajak Indonesia*, 20 - 31.
- Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. (2022). Pengaruh Dominan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3942 - 3949.
- Zaenuri, M., & Khaimimiah. (2022). Analisis Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Pada BEI tahun 2019-2020. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 1 - 15.

PERSETUJUAN RESUME  
KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Fitrya Dinda Suzardi

N I M : 28190481

Tanggal Sidang : 14 April 2023

Judul Karya Akhir : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan:

Institusional, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi

Pada Hasil-Hasil Penelitian Yang Telah Dpublikasikan Dengan Pendekatan

Meta - Analisis)

Jakarta, 05 / May 20 23

Mahasiswa/I

(Fitrya Dinda Suzardi)

Pembimbing

(Dr. H. Hani Hani, S.Pd., M.Pd., Ph.D.)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

